

Nama: Yoseph Arfaksad Elmadam Jaret

NPM : 18.75.6491

Judul Skripsi: Existensi *Tutu Unu* Wolokoli ditengah Kebudayaan Masa Kini

Abstrak

Manusia dan Kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan karena keduanya saling melengkapi. Manusia merupakan pendukung utama kebudayaan karena kebudayaan telah membantu manusia dalam membentuk peradabannya. Sekalipun manusia akan mati, tetapi kebudayaan yang dimilikinya akan diwariskan pada keturunannya untuk dilestarikan dan dikembangkan agar tetap menjadi identitas suatu suku dan bangsa dan terhindar dari kepunahan.

Tutu unu merupakan sebuah budaya tradisional warisan leluhur Wolokoli yang masih dijaga keberadaannya hingga kini. Eksistensi budaya *tutu unu* tidak terlepas dari peran masyarakat Wolokoli yang senantiasa menjaga keberlangsungan hidup budaya *tutu unu*. *Tutu unu* memiliki berbagai nilai-nilai luhur yang dapat membantu orang Wolokoli menjalani kehidupannya, terlebih khusus dalam membangun relasi yang baik terhadap Tuhan, leluhur, alam semesta dan sesama. Fungsi dan kegunaan *tutu unu* menjadikan *tutu unu* sebagai penolong orang Wolokoli dalam mempertahankan kehidupannya; terlebih khusus dalam lini kesejahteraan ekonomi keluarga. Aspek pemenuhan ekonomi keluarga menjadi salah faktor yang sangat mempengaruhi keberadaan budaya *tutu unu* yang masih dipertahankan hingga kini.

Budaya *tutu unu* sampai sekarang masih menjadi panutan bagi masyarakat Wolokoli dalam mengarungi kehidupannya meskipun harus berjibaku melawan derasnya aliran globalisasi yang terus melanda kehidupan manusia. Pengaruh globalisasi bagi budaya *tutu unu* nampak jelas dalam kehidupan orang Wolokoli; terlebih khusus dalam kehidupan kaum muda penerus kebudayaan ini. Namun sebagai pendukung utama budaya *tutu unu*, masyarakat Wolokoli terus berusaha mempertahankan eksistensi budaya ini dengan mengembangkan budaya ini kedalam desain-desain inovatif yang *elegant* dan menggugah hati. Perkembangan ini menjadi tanda bahwa budaya *tutu unu* masih bertarung dalam dunia ini dan masih dipertahankan eksistensinya.

Kata Kunci: Budaya, Tutu Unu, Eksistensi.

Nama : Yoseph Arfaksad Elmadam Jaret

NPM : 18.75.6491

Judul Skripsi : Existensi *Tutu Unu* Wolokoli ditengah Kebudayaan Masa Kini

Abstract

Humans and culture is an inseparable unit because they complement each other. Humans are the main supporters of culture because culture has helped humans in shaping their civilization. Even though humans will die, their culture will be passed on to their descendants to be preserved and developed so that they remain as an identity of a tribe and nation and to avoid extinction.

Tutu unu is a traditional culture inherited from Wolokoli's ancestors which is still preserved today. The existence of the *tutu unu* culture cannot be separated from the role of the Wolokoli people who always maintain the survival of the *tutu unu* culture. Building good relationships with God, ancestors, the universe and others. The functions and uses of *tutu unu* make *tutu unu* a helper for the Wolokoli people in maintaining their lives; especially in the line of family economic welfare. The aspect of fulfilling the family economy is one of the most influential factors in the existence of the *tutu unu* culture which is still maintained today.

The *tutu unu* culture is still a role model for the Wolokoli people in navigating their lives even though they have to struggle against the swift flow of globalization that continues to plague human life. The influence of globalization on the *tutu unu* culture is evident in the lives of the Wolokoli people; especially in the lives of young generation, the successors of this culture, which have also changed in the modern realm which has undermined the mindset and outlook on life. However, as the main supporter of the *tutu unu* culture, the Wolokoli people continue to try to maintain the existence of this culture by developing this culture into innovative designs that are elegant and heartwarming. This development is a sign that the *tutu unu* culture is still fighting in this world; that the *tutu unu* culture is still and continues to be maintained and deserves to be maintained for its existence.

Keywords: Culture, Tutu Unu, Existence.

